

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan istilah yang diberikan kepada siswa untuk menunjukkan derajat keberhasilannya dalam mencapai tujuan belajar ketika selesai mengikuti proses belajar dari suatu program atau mata pelajaran yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tertentu¹. Salah satu mata pelajaran yang dianggap cukup sulit untuk dikuasai oleh siswa adalah matematika². Selain itu, beberapa guru bahkan mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi matematika siswa pada pokok bahasan materi tertentu. Uta Rahim dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi matematika pada pokok bahasan faktorisasi aljabar di kelas VIII SMPN 4 Kendari³. Siswa dan guru mengalami cukup kesulitan dalam mendapatkan prestasi matematika yang tinggi sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingginya prestasi matematika siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya prestasi matematika dapat berasal dari dalam siswa (faktor internal) atau luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, minat, intelegensi, kepribadian siswa, bakat, kesehatan siswa, dan lain sebagainya⁴. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, media massa, maupun lingkungan sosial⁵.

¹ Dewi Anggraeni Sulistyowati, Skripsi Sarjana Psikologi: “Hubungan antara Bakat Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika” (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 1.

² Widodo Winarso dan Deddy Supriady, “Menilai Prestasi Belajar melalui Penguatan *Self Regulated Learning* dan Kecerdasan Emosional Siswa pada Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Didaktik Matematika* 3:2, (September 2016), 56.

³ Uta Rahim, “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar melalui Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas VIII-2 SMPN 4 Kendari”, *MIPMIPA* 9:01, (Pebruari 2010), 78.

⁴ Intan Vandini, “Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Formatif*, 5: 3, (2015), 211.

⁵ Ibid, halaman 211.

Bakat adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi matematika siswa. Penelitian dari Dewi Anggraeni menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara bakat numerik dengan prestasi belajar matematika yang dimiliki siswa⁶. Semakin tinggi bakat numerik yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematikanya. Sedangkan, semakin rendah bakat numerik yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar matematikanya⁷. Hal ini menunjukkan bahwa bakat siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Menurut Asrori, bakat adalah kemampuan alamiah yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum dan khusus⁸. Siswa yang memiliki bakat tertentu akan memiliki keuntungan tersendiri pada bidang yang terkait dengan bakat tersebut. Bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda sehingga siswa perlu menyadari bakat yang ada pada dirinya agar dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Hal tersebut karena bakat merupakan suatu kemampuan bawaan bersifat potensial yang masih perlu diasah dan dilatih kembali agar menjadi suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan yang mumpuni⁹.

Siswa yang memiliki bakat istimewa sering kali disebut dengan istilah siswa berbakat (*gifted*). Siswa berbakat (*gifted*) memiliki tingkat IQ lebih dari 130 (tergolong kategori cerdas) dan mereka memiliki kemampuan yang luar biasa dalam satu bidang atau lebih, misalnya dalam bidang matematika¹⁰. Sehingga, kemampuan yang dimiliki oleh siswa berbakat (*gifted*) dapat dijadikan modal awal dalam memperoleh prestasi yang tinggi pada bidang tertentu sesuai dengan kemampuan/bakat istimewanya. Siswa yang memiliki

⁶ Dewi Anggraeni Sulistyowati, Skripsi Sarjana Psikologi: “*Hubungan antara Bakat Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika*” (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 7.

⁷ Ibid, halaman 7.

⁸ Ahmad Fadillah, “Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1:2, (Agustus, 2016), 117.

⁹ Bregita Rindy Antika, Skripsi Sarjana Pendidikan: “*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang , 2013), 19.

¹⁰ Ibid, halaman 12.

kemampuan atau bakat matematis yang luar biasa dapat disebut dengan siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*)¹¹. Kemampuan matematis yang dimiliki oleh siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) tersebut merupakan potensi luar biasa yang terdapat pada dirinya. Potensi tersebut dapat digunakan siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) untuk berprestasi dalam bidang matematika.

Siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) memiliki kemampuan untuk menjadi yang terbaik dalam kelas terutama pada bidang matematika karena potensi luar biasanya. Namun, ada siswa berbakat yang menunjukkan perfoma tidak baik dalam kelas bahkan tidak menampilkan potensi yang dimilikinya¹². Kejadian tersebut menunjukkan bahwa bakat matematis siswa saja tidaklah cukup untuk mendapatkan prestasi matematika yang tinggi. Siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) perlu perhatian dan pendidikan khusus agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang dan tidak hilang begitu saja.

Program pendidikan khusus merupakan rancangan pendidikan yang diberikan khusus salah satunya untuk siswa yang memiliki potensi kecerdasan luar biasa dan bakat istimewa. Siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) perlu mendapatkan program pendidikan khusus tersebut agar siswa dapat memperoleh instruksi ataupun pembelajaran khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya¹³. Program pendidikan khusus yang disediakan diharapkan dapat mengembangkan bakat/kemampuan matematis yang dimiliki siswa¹⁴. Siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) disarankan mengikuti pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi dari bakat/kemampuan matematis yang dimiliki. Pembelajaran dan instruksi khusus yang diberikan dalam

¹¹ Lucy Dewan Yulianto, et.al., “Tipe Berpikir Anak Berbakat Matematika Tingkat SMA di Kota Bandung”, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 1:1, (2017), 43.

¹² Lely Puspita Oktaviani dan Iwan Wahyu Widayat, “Studi Deskriptif Gaya Belajar Siswa *Gifted* di Kelas Akselerasi”, *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2: 03, (Desember 2013), 130.

¹³ Annisa Rahmayanti, Skripsi Sarjana Pendidikan: “*Layanan Guru bagi Siswa Lamban Belajar di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2015), 31.

¹⁴ Ekodjatmiko Sukarso, “Kebijakan Pemerintah tentang Pelayanan Pendidikan bagi Anak Cerdas Istimewa”, diakses dari <http://gifted-disinkroni.blogspot.co.id/2007/12/kebijakan-pemerintah-tentang-pelayanan.html>, pada tanggal 7 Januari 2017

pendidikan siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) perlu dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal.

Beberapa sekolah atau lembaga telah menerapkan program pendidikan khusus untuk siswa yang memiliki potensi kemampuan luar biasa dan bakat istimewa. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah merupakan salah satu sekolah yang memberikan pendidikan khusus bagi siswa Cerdas Istimewa (CI) berupa layanan SKS 4 semester (Akselerasi)¹⁵. Layanan tersebut memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan masa studinya hanya dalam waktu 2 tahun yang semula harus ditempuh selama 3 tahun. Selain sekolah, lembaga seperti Klinik Pendidikan MIPA juga memberikan pelayanan kelas khusus bagi siswa yang memiliki bakat dan minat matematika yang tinggi¹⁶. Program-program tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi setiap siswa yang membutuhkan perhatian khusus karena kemampuan atau bakat istimewanya.

Program pendidikan khusus untuk siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) sebaiknya dibedakan dan dapat melebihi program sekolah regular yang biasanya telah disediakan agar dapat merealisasikan kontribusinya terhadap diri siswa itu sendiri maupun masyarakat¹⁷. Siswa berbakat matematika mungkin memiliki kebutuhan pendidikan yang berbeda dengan siswa pada umumnya, mengingat kemampuan istimewa yang dimilikinya. Sehingga, program pendidikan khusus untuk siswa berbakat matematika perlu dibedakan dengan program pendidikan pada umumnya dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya untuk mengembangkan kemampuan/bakat matematis yang dimiliki secara maksimal.

Peneliti menganggap bahwa topik penelitian mengenai program pendidikan khusus bagi siswa berbakat matematika cukup penting untuk diteliti lebih lanjut. Sehingga, peneliti memutuskan untuk menggunakan judul **“Program pendidikan khusus untuk**

¹⁵ TU MA layanan CI & EXCELLENT, “Layanan: SKS 4 Semester CI & Excellent”, diakses dari <http://www.maakselerasiau.sch.id>, pada tanggal 8 november 2017.

¹⁶ Klinik Pendidikan MIPA. “Kelas Khusus”, diakses dari <https://kpmseikhlasnya.com/>, pada tanggal 8 November 2017.

¹⁷Marland, S. (1972). Education of The Gifted and Talented. Report to Congress of The United States. Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

mengembangkan potensi siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disesuaikan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya sehingga rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah “Apa saja program pendidikan khusus yang dapat mengembangkan potensi siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*)?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program pendidikan khusus yang dapat mengembangkan potensi siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) dapat mengetahui program pendidikan khusus yang dapat mengembangkan potensi dari kemampuan/bakat matematis yang dimilikinya secara maksimal
2. Siswa berbakat matematika dapat menemukan kegiatan yang tepat untuk mengembangkan potensi dari kemampuan/bakat matematis yang dimilikinya secara maksimal.
3. Pendidik dapat mengetahui berbagai pilihan program yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*).
4. Pendidik mengetahui rancangan program pendidikan khusus yang dapat mengembangkan kemampuan/bakat matematis siswa baik kegiatan pada jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah.
5. Peneliti dapat memperoleh pengalaman selama melakukan penelitian terkait program pendidikan khusus untuk

mengembangkan potensi siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*).

6. Peneliti dapat memperoleh informasi dan ilmu baru selama melakukan penelitian kajian pustaka untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan maupun perbedaan penafsiran istilah. Berikut beberapa istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini:

1. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha dalam suatu kegiatan yang akan dijalankan pada kurun waktu tertentu.
2. Pendidikan khusus adalah pendidikan yang dirancang secara khusus agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang tidak biasa dari siswa luar biasa.
3. Potensi adalah kemampuan siswa yang memungkinkan untuk dikembangkan.
4. Siswa berbakat matematika (*mathematically gifted*) adalah siswa yang memiliki kemampuan/bakat matematis tinggi dibandingkan siswa pada umumnya.